



## RINGKASAN

RAFLI AHMAD FAUZAN. Pengujian Rutin Mutu Benih Padi (*Oryza sativa* L.) di UPTD PSBTPHP Provinsi Banten. *Standard Testing of Rice (Oryza sativa L.) Seeds at UPTD PSBTPHP Banten Province*. Dibimbing oleh HENNY RUSMIYATI

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman yang penting karena makanan pokok di Indonesia. Meningkatnya kebutuhan padi dan penduduk di Indonesia perlu adanya pengembangan teknologi pertanian yang maju dan efisien. Pengembangan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani. Pengujian mutu benih merupakan salah satu bagian yang sangat penting dari suatu proses produksi benih di samping pemeriksaan lapangan, penanganan hasil produksi dan pelabelan. Pengujian mutu benih adalah langkah untuk menentukan lulus tidaknya benih dari suatu lot benih. Pengujian benih ditujukan untuk mengetahui mutu atau kualitas dari suatu jenis atau kelompok benih. Keterangan tersebut tentunya sangat bermanfaat bagi produsen, penjual maupun konsumen benih.

Pengujian mutu benih di laboratorium dibagi menjadi dua, yaitu pengujian standar dan pengujian khusus. Pengujian standar merupakan pengujian yang dilakukan secara rutin oleh lembaga sertifikasi dalam pemberian sertifikat benih untuk keperluan pengisian atau pengecekan data label yang diproduksi oleh produsen benih. Pengujian khusus dilakukan atas permohonan produsen benih atau lembaga yang bertujuan untuk meningkatkan mutu benih. Hasil pengujian di laboratorium digunakan untuk menentukan apakah benih layak diberi sertifikat atau tidak dan merupakan faktor dalam menentukan berapa lama masa berlakunya sertifikat.

Tujuan dari kegiatan PKL ini adalah memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, menambah wawasan, dan pengalaman dalam pengujian rutin mutu benih padi yang ada di UPTD Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (PSBTPHP) Provinsi Banten. Kegiatan PKL dilaksanakan dari tanggal 10 Januari 2022 sampai dengan tanggal 2 April 2022 di laboratorium UPTD PSBTPHP Provinsi Banten. Metode Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan meliputi kuliah umum, praktik langsung, wawancara dan studi pustaka, pengumpulan dan analisis data, dan penyusunan laporan akhir.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan di UPTD PSBTPHP Provinsi Banten yaitu meliputi penetapan kadar air, pengambilan contoh kerja, analisis kemurnian, pematangan dormansi, dan pengujian daya berkecambah. Pengujian rutin mutu benih padi yang dilakukan di UPTD PSBTPHP Provinsi Banten sudah sesuai dengan standar ketetapan mutu benih pada kelas benih pokok. Benih padi varietas Inpari 32, Mekongga dan Ciherang kelas benih pokok yaitu kadar air maksimal 13%, daya berkecambah 80% dan analisis kemurnian 98.0%.

Kata kunci : daya berkecambah, dormansi, contoh kerja, kadar air, kemurnian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.